

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami proses dan interaksi sosial dalam objek alamiah dengan menitikberatkan pada aspek makna (Sugiyono, 2019). Sedangkan, metode analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan kejadian atau fenomena hasil temuan penelitian melalui kegiatan analisis yang dilakukan peneliti. Kegiatan analisis dilakukan ketika observasi, wawancara dan studi dokumen yang diperoleh peneliti dari guru kelas IV Sekolah Dasar. Hasil dari analisis tersebut kemudian diuraikan dan disajikan secara deskriptif terhadap proses asesmen diagnostik kognitif yang dilakukan guru kelas IV Sekolah Dasar pada tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut dalam pemberian materi geometri kepada siswa. Dalam penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai instrumen utama. Sehingga, data yang disajikan bersifat interpretatif karena berkaitan dengan interpretasi data yang dikumpulkan oleh peneliti.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

##### **3.2.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang dan menyusun instrumen pengumpulan data (observasi, wawancara dan studi dokumen) untuk digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh informasi dari guru kelas. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dilengkapi adanya pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara lebih terstruktur dan sistematis dari guru kelas. Kemudian, instrumen yang telah dibuat diberikan validasi oleh dosen sesuai dengan kajian penelitian yang digunakan. Selanjutnya, peneliti membuat agenda kegiatan bersama dengan guru kelas terkait waktu pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif materi geometri di kelas IV Sekolah Dasar.

### **3.2.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap guru kelas dalam pemberian tes kepada siswa. Kegiatan wawancara dilakukan sebelum atau setelah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kesiapan guru. Sementara itu, untuk studi dokumen diperoleh dari dokumen-dokumen penting yang digunakan oleh guru kelas dalam pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif materi geometri di kelas IV Sekolah Dasar. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam rentang waktu bulan Maret – Mei 2023.

### **3.2.3 Tahap Pelaporan**

Pada tahap pelaporan, peneliti mengolah data sesuai dengan yang diperoleh dari tempat penelitian. Kemudian, disajikan berdasarkan teknik pengolahan data yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan hasil penelitian.

## **3.3 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan pada model Miles dan Huberman. Berikut uraiannya:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung melalui observasi, wawancara dan studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan yang dilakukan guru kelas IV. Melalui observasi diperoleh informasi mengenai hal-hal yang dilakukan oleh guru kelas selama tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut asesmen diagnostik materi geometri yang dilakukan guru kelas kepada siswa. Selanjutnya, hasil observasi kemudian dituliskan dalam bentuk catatan-catatan penelitian. Kemudian, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam terkait dengan tahapan dalam persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru kelas kepada siswa dalam materi geometri. Selama wawancara berlangsung, dilengkapi dengan alat-alat yang dibutuhkan untuk merekam serta membantu dalam penyediaan pengambilan video. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara telah disusun kedalam pedoman wawancara.

Terakhir, melalui studi dokumen diperoleh data yang bersifat fisik untuk kemudian dapat digunakan sebagai bukti dalam penelitian yang dilakukan. Studi dokumen yang digunakan bersifat valid, karena dokumen tersebut dijadikan sebagai sarana dalam persiapan asesmen diagnostik materi geometri di kelas IV Sekolah Dasar.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data digunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengolah data yang telah dikumpulkan dari guru kelas IV Sekolah Dasar. Data tersebut disajikan secara utuh sesuai dengan hasil yang diperoleh dari guru kelas IV. Kemudian dilakukan peninjauan ulang antara hasil yang diperoleh dengan memfokuskan pada aspek-aspek penting yang telah ditentukan dalam penelitian. Setelah itu, hasil dari reduksi data tersebut dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diperoleh peneliti mengenai tahapan persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut terkait dengan asesmen diagnostik materi geometri di kelas IV Sekolah Dasar.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data yang disajikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari temuan yang diperoleh dari guru kelas IV Sekolah Dasar di SDN 2 Tuguraja dan SDN 2 Pengadilan. Berdasarkan hasil temuan tersebut, data yang telah direduksi kemudian disajikan secara utuh dengan adanya catatan observasi dan transkripsi wawancara. Setelah itu, peneliti membuat draft wawancara yang diperoleh dari masing-masing guru kelas IV Sekolah Dasar dari SDN 2 Tuguraja dan SDN 2 Pengadilan dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang ditanyakan. Dalam draft wawancara tersebut, peneliti memberikan kode pada setiap jawaban yang diberikan oleh guru kelas IV sebagai catatan untuk membedakan antara jawaban guru kelas yang satu dengan yang lainnya. Masing-masing dari guru kelas diberikan kode nama dan dikelompokkan berdasarkan tempat penelitian yaitu SDN 2 Tuguraja dan SDN 2 Pengadilan. Sehingga, dalam menyajikan data yang dilengkapi dengan adanya tabel dan gambar serta deskripsi dari hasil penelitian, maka dapat dengan mudah

diketahui dengan adanya kode yang telah diberikan pada masing-masing guru kelas dan kode atas jawabannya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti ketika data sudah dapat disajikan secara spesifik dan jelas. Penarikan kesimpulan disajikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti di awal penelitian akan dilakukan. Sehingga, adanya kesimpulan dapat membantu menjawab dari rumusan masalah tersebut. Adapun untuk verifikasi dilakukan sesaat sebelum penarikan kesimpulan dengan melakukan peninjauan ulang terhadap setiap tahapan dalam pengolahan data yang telah dilakukan. Sehingga, data tersebut mampu disajikan dengan jelas dan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses asesmen diagnostik kognitif materi geometri secara lebih akurat. Sehingga untuk memperoleh informasi tersebut, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari orang yang bersangkutan, dalam hal penelitian ini yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar.

### 3.5 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di dua sekolah yang berbeda untuk memperoleh informasi secara lebih komprehensif dari masing-masing guru kelas. Sekolah tersebut terdiri dari:

1. SDN 2 Tuguraja beralamat di Jl. Paseh Gg. H. Hasan, Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Alasan melakukan penelitian di sekolah ini dikarenakan sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, guru kelas IVA, IVB dan IVC bersedia menjadi narasumber dalam penelitian, serta sekolah sedang menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran.

2. SDN 2 Pengadilan beralamat di Jl. Tarumanegara No.16, Empangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Alasan melakukan penelitian di sekolah ini dikarenakan sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, guru kelas IVA dan IVB bersedia menjadi narasumber dalam penelitian, dan sekolah sedang menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran.

### **3.6 Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, dilakukan dengan mengamati kegiatan guru di kelas selama proses asesmen diagnostik kognitif berlangsung. Kegiatan tersebut meliputi tahap persiapan guru dalam memberikan tes, pelaksanaan pemberian tes hingga pemberian tindak lanjut yang diberikan guru kepada siswa.
2. Wawancara, dilakukan dengan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan sebelum atau setelah guru kelas memberikan asesmen diagnostik kognitif kepada siswa yang disesuaikan dengan kesiapan dari guru kelas tersebut.
3. Studi Dokumen, digunakan untuk membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang berbentuk dokumen-dokumen di tempat penelitian. Dokumen yang diperoleh peneliti yaitu kisi-kisi soal tes diagnostik kognitif, modul ajar dan lembar asesmen geometri yang telah disiapkan oleh guru kelas.

#### **3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Berdasarkan buku saku asesmen diagnosis kognitif berkala, terdapat tiga tahapan dalam pemberian asesmen diagnosis kognitif berkala yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut (Pusmenjar, 2020). Berikut ini kisi-kisi instrumen dan instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam asesmen diagnostik kognitif:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif

No	Aspek	Indikator
1.	Persiapan	Membuat Rencana Pelaksanaan Asesmen Identifikasi Materi Asesmen Menyusun Soal
2.	Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan
3.	Tindak Lanjut	Pengolahan Hasil Asesmen Kategorisasi Siswa

1. Observasi

Berikut instrumen lembar observasi yang digunakan peneliti:

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Keterangan		
				Ada	Tidak Ada	Deskripsi
1	Persiapan	Membuat Rencana Pelaksanaan Asesmen	Kejelasan dalam menyusun pelaksanaan asesmen			
			Kelengkapan komponen dalam membuat rencana pelaksanaan asesmen			
		Identifikasi Materi Asesmen	Capaian pembelajaran			
			Alur tujuan pembelajaran			
		Menyusun Soal	Komposisi dalam menyusun soal (LOTS dan HOTS)			
2	Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Tempat pelaksanaan			

			Memberikan petunjuk pelaksanaan asesmen
3	Tindak Lanjut	Pengolahan Hasil Asesmen	Ketentuan skor untuk jawaban benar
			Ketentuan skor untuk jawaban salah
		Kategorisasi Siswa	Mendapat pelajaran tambahan dari guru kelas
			Dibuatkan kelompok belajar

## 2. Wawancara

Berikut instrumen pedoman wawancara yang digunakan peneliti:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Pertanyaan
1	Persiapan	Membuat Rencana Pelaksanaan Asesmen	Bentuk tes	2	1.1 Apa bentuk tes yang akan digunakan? 1.2 Mengapa menggunakan bentuk tes tersebut?
			Sumber soal tes	3	1.3 Apa saja sumber soal tes yang digunakan? 1.4 Mengapa menggunakan sumber soal tes tersebut? 1.5 Bagaimana cara menyajikan soal tes materi geometri?

		Waktu pelaksanaan	1	1.6 Kapan pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif?
		Cara melakukan asesmen	2	1.7 Bagaimana cara melakukan asesmen diagnostik kognitif?  1.8 Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan asesmen diagnostik kognitif?
	Identifikasi Materi Asesmen	Materi yang perlu dipahami siswa	1	1.9 Apa saja capaian pembelajaran siswa?
	Menyusun Soal	Materi prasyarat	2	1.10 Apa saja materi prasyarat yang harus diketahui siswa sebelum belajar materi geometri? 1.11 Bagaimana penentuan nomor soal untuk materi prasyarat dalam asesmen diagnostik kognitif?
		Materi baru	2	1.12 Bagaimana alur tujuan pembelajaran yang dilakukan dalam materi geometri? 1.13 Bagaimana penentuan nomor soal untuk materi geometri?
2	Pelaksanaan Bentuk Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	2	2.1 Dimana tempat pelaksanaan asesmen diagnostik kognitif?



					2.2 Bagaimana tahapan kegiatan asesmen diagnostik kognitif?
3	Tindak lanjut	Pengolahan Hasil Asesmen	Skor untuk jawaban benar	1	3.1 Bagaimana pengolahan skor untuk jawaban benar?
			Skor untuk jawaban salah	1	3.2 Bagaimana pengolahan skor untuk jawaban salah?
		Kategorisasi Siswa	Mendapat pelajaran tambahan dari guru	3	3.3 Siapa saja siswa yang mendapat pelajaran tambahan dari guru?
					3.4 Bagaimana tahapan guru dalam memberikan pelajaran tambahan bagi siswa tersebut?
				3.5 Apa saja yang menjadi kendala dalam memberikan pelajaran tambahan bagi siswa tersebut?	
			Dibuatkan kelompok belajar oleh guru	4	3.6 Siapa saja siswa yang dibuatkan kelompok belajar oleh guru?
					3.7 Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kelompok belajar?
					3.8 Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan kelompok belajar?
					3.9 Apa yang menjadi kendala bagi guru dalam membuat kelompok belajar bagi siswa tersebut?

### 3. Studi Dokumen

Berikut instrumen studi dokumen yang digunakan peneliti:

Tabel 3.4 Studi Dokumen

No	Sumber Studi Dokumen	Keterangan
1	Guru Kelas	Kisi-kisi soal tes diagnostik kognitif Modul ajar Lembar asesmen geometri Soal Tes Diagnostik

Adapun berikut ini disajikan tabel mengenai substansi level kognitif yang berkaitan dengan materi geometri di kelas IV Sekolah Dasar:

Tabel 3.5 Analisis Ranah Kognitif Tes Diagnostik

Level	Ranah Kognitif	Kode	KKO
LOTS	Pengetahuan	C1	mengenali konsep dan pengertian
	Pemahaman	C2	menemukan konsep dan mengetahui pola
	Aplikasi	C3	mengembangkan pola dan penerapan konsep

HOTS	Analisis	C4	menemukan perbedaan, membuat gambar, menjabarkan, menyusun urutan
	Sintesis	C5	merumuskan, menciptakan, merancang
	Evaluasi	C6	menyimpulkan dan membandingkan